

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SIL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN IPA No. Dokumen Revisi: 00 Tgl. Berlaku Hal. Semester: Judul Praktek: Jam Pertemuan: 100 menit/ tatap muka

SILABUS

Nama Mata Kuliah : Pengembangan Pendidikan IPA

Kode Mata Kuliah : PSD415 SKS : 2 Teori

Dosen : 1.

2.

Program Studi : S1 PGSD

Prasyarat : Pendidikan IPA Waktu Perkuliahan : Semester Gasal

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas tentang: kajian

kurikulum dan *textbook* IPA SD, Inovasi Pembelajaran IPA SD, Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran IPA SD, mengembangkan

model pembelajaran IPA berbasis penelitian.

Pengalaman Belajar : Berbagai pengalaman belajar mahasiswa selama

mengikuti perkuliahan ini antara lain: mengkaji berbagai literatur, merancang dan mengmbangkan instrumen penilaian pembelajaran IPA berdasarkan kebutuhan di sekolah, melakukan observasi permasalahan dalam pembelajaran IPA di sekolah serta berlatih mendesain perangkat pembelajaran dalam rangka mengembangkan model

pembelajaran IPA berbasis penelitian.

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan untuk sub Fisika

	<u>.</u>	5 1 1 5 1 / 6 1
Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/ Sub
		Pokok Bahasan
1,2, 3	 Mengkaji substansi, cakupan, dan penataan materi IPA dalam kurikulum SD/ MI. Mengkaji textbook pelajaran IPA relevansinya dengan kurikulum termasuk didalamnya kelebihan, kekurangan dan kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku 	Kajian Kurikulum dan <i>textbook</i> IPA SD
3, 4, 5, 6,	Mengkaji berbagai inovasi pembelajaran	Inovasi Pembelajaran

7	 IPA Berlatih mengembangkan kurikulum untuk bidang IPA melalui pendekatan kontekstual, integratif, dan fungsional (menyusun silabus, RPP) 	IPA SD
8	(Hierryusuri silabus, KFF) UTS	
9, 10	 Mengkaji berbagai strategi dan prosedur penilaian proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan Berlatih mengembangkan berbagai instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran Berlatih menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar Berlatih menindaklanjuti hasil penilaian secara mendalam untuk memperbaiki kualitas pembelajaran 	Pengembangan Instrumen Penilaian pembelajaran IPA SD
11,12, 13,14, 15	 Melakukan kajian literatur untuk menemukan bentuk perangkat pembelajaran IPA yang sesuai dengan permasalahan Berlatih mendesain perangkat pembelajaran dalam rangka mengembangkan model pembelajaran IPA melalui penelitian khususnya PTK 	Perancangan Perangkat Pembelajaran IPA sebagai komponen penelitian
16	Review Materi	

Evaluasi Hasil Belajar:

Teknik evaluasi yang dipakai berupa nilai aktivitas dan kesungguhan selama proses perkuliahan, kedisiplinan, tugas-tugas seperti membuat artikel atau makalah, ujian tertulis tengah semester dan ujian akhir semester. Nilai akhir diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

NA = (T + S + 2A)/4

NA = Nilai Akhir

T = Rerata nilai tugas

S = Ujian tengah semester

A = Nilai ujian semester

Daftar Literatur/Referensi

- 1. Gega, P.C. (1994). *How To Teach Elementary School Science*. New York: Macmillan Publ. Co.
- 2. Dasim Budimansyah. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Genesindo
- 3. Anna Poedjiadi. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 4. Referensi-referensi lain yang sesuai.

Yogyakarta, 29 Januaari 2010

Mengetahui, Ketua Jurusan Dosen Pengampu Mata Kuliah

Hidayati, M.Hum NIP 19560721 198501 2002 Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd NIP 19820623 200604 1001

HANDOUT I

Handout I : Pertemuan 1
Pokok Bahasan : Konsep energi

Tujuan Perkuliahan : Mengkaji konsep energi dan perpindahan energi

Uraian :

Energi merupakan konsep yang sangat penting dalah dunia sains. Pengertian energi sangat luas sehingga ada yang sulit untuk didefinisikan seperti energi metabolisme, energi nuklir, energi Kristal. Secara sederhana energi dapat didefinisikan yaitu kemampuan melakukan kerja atau usaha. Melepaskan energi berarti melakukan usaha dan melakukan usaha pada sesuatu berarti menambah energi sesuatu itu. Oleh karena itu energi dan usaha sebenarnya adalah konsep yang sama dan sebanding. Satuannya: joule.

Satu joule: kemampuan untuk melepaskan satu Newton gaya sejauh satu meter.

Konsep eenergi dan usaha digunakan untuk mengetahui keadaan gerak suatu benda akibat pengaruh luar (gaya). Perlu diperhatikan bahwa pengertian "usaha" dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan pengertian "usaha" dalam fisika. Usaha dalam fisika merupakan hasil kali antara komponen gaya yang searah dengan perpindahan benda dan besar perpindahan benda. (Perpindahan benda tidak selalu disebabkan oleh gaya tersebut).

Teorema Kerja – Energi

Total usaha adalah usaha yang dilakukan oleh semua gaya yang bekerja pada benda. Nilai total usaha bergantung pada suatu kuantitas akhir dan awal. Total usaha yang bekerja pada suatu benda sama dengan perubahan energi kinetik.



Seandainya saya sedang melempar bola. Agar bergerak saya harus melakukan usaha: saya mengeluarkan gaya sebesar F sejauh s. Karena itu bola mendapat energi berupa energi gerak atau energi KINETIK. Turunan matematiknya: $K = \frac{1}{2} \text{ mv}^2$

Sebaliknya jika saya mengangkat orang setinggi h.

Ketika saya melakukan gaya berat pada ketinggian h, saya melakukan usaha W x h = mgh. Orang itu tidak bergerak, tetapi mendapat energi tambahan sebesar mgh karena ia berada dalam bidang gravitasi bumi. Energi ini disebut energi potensial P=mgh.

Ketika saya lempar orang itu, K berubah menjadi P. Ketika hamper mencapai dasar, sesaat sebelum tumbukan, P=0 dan P seluruhnya berubah menjadi K.

$$\frac{1}{2}$$
 mv² = mgh

contoh kekekalan energi

Hukum kekekalan energi: energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan.

Energi diam: energi yang dipunyai berdasarkan massa (m $_{o}$) benda itu. E= m $_{o}$ c

² dengan c: kecepatan cahaya.

Tugas:

mengkaji dan menganalisis mengenai konsep energi sehinggga saudara dapat menjelaskan teorema kerja-energi, membuat rancangan eksperimen untuk siswa SD mengenai perpindahan energi.

> Yogyakarta, 20 Agustus 2008 Pengembang Mata Kuliah Penulis *Handout*

(Woro Sri Hastuti, S.Pd) NIP: 132312679

Keterangan :

- Handout bisa untuk 1 atau 2 kali pertemuan
 Uraian bisa berbentuk peta konsep tidak harus bentuk narasi